



REVITALISASI MANAJEMEN WISATA KAWASAN SUNGAI MENUJU GREEN ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY DI LEMBAH OYO KEDUNGJATI, IMOIRI, KABUPATEN BANTUL**Oleh****Danang Wahyudi¹, Rini Raharti², Hermawan Prasetyanto³, Sukamto⁴, Aditya Kurniawan⁵, Erni Ummi Hasanah⁶, Sherly Aryanti⁷, Oktaviane Rara Ayuningtias⁸, Selfi Julian Friski⁹, Nurina Rahmalia¹⁰**^{1,2,4,5,6,7,8}Universitas Janabadra Yogyakarta³Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA YogyakartaE-mail: ¹danangwahyudi@janabadra.ac.id

Article History:

Received: 10-10-2025

Revised: 06-11-2025

Accepted: 13-11-2025

Keywords:

Pemberdayaan,

Pariwisata,

Pokdarwis, UMKM,

Ekonomi Kreatif

Abstract: Program pemberdayaan wilayah ini dilaksanakan di Dusun Kedungjati, Selopamioro, Imogiri, Bantul dengan tujuan meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat melalui pengembangan wisata Lembah Sungai Oyo dan UMKM Sekarjati Mulyo. Kegiatan difokuskan pada peningkatan kapasitas pengelola wisata, perbaikan infrastruktur, inovasi produk UMKM, serta penerapan teknologi tepat guna dan digital marketing. Melalui kolaborasi perguruan tinggi dan masyarakat, program ini diharapkan mampu memperkuat daya saing ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, dan mewujudkan pariwisata berkelanjutan berbasis potensi lokal.

PENDAHULUAN

Dusun Kedungjati merupakan salah satu dusun di Kalurahan Selopamioro Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2017 tentang Tata Ruang Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten, yang menetapkan Satuan Ruang Strategis (SRS) Tanah Kasultanan sebagai area dengan nilai filosofis, historis, adat, saujana atau cagar budaya penting bagi pelestarian budaya, sosial, kesejahteraan, dan lingkungan. Selain itu, menurut RPJMD Kabupaten Bantul tahun 2021-2026, Kapanewon Imogiri ditetapkan sebagai kawasan peruntukan pariwisata meliputi wisata alam, budaya, kerajinan, dan desa wisata. Secara geografis, wilayah Selopamioro terletak 13 km dari pusat Kabupaten Bantul, dan berjarak sekitar 28 km dari pusat Kota Yogyakarta serta berada di dataran rendah dengan ketinggian sekitar 100 meter di atas permukaan laut. Sedangkan secara demografi Dusun Kedungjati memiliki total penduduk 509 jiwa, dengan mayoritas penduduk bekerja di sektor pertanian, buruh, dan wirausaha (UMKM).

Lembah Oyo yang bertempat di Dusun Kedungjati memiliki potensi keindahan alam yang sangat indah. Oleh karena itu warga setempat dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) memanfaatkan potensi tersebut dengan menjadikan destinasi wisata alam yang menawarkan pemandangan menakjubkan dan suasana yang tenang. Sungai Oyo mengalir dengan anggun diantara tebing-tebing batu yang menjulang, menciptakan panorama alam yang memukau. Selain itu di desa Kedungjati juga terdapat UMKM Sekarjati Mulyo yang berperan sebagai pendukung destinasi wisata, dengan memproduksi makanan lokal seperti

keripik pisang dan keripik ketela. Namun karena pernah terjadi kecelakaan air, maka mengakibatkan wisata air di sungai Oyo ditutup sementara. Keputusan ini dilakukan untuk mengevaluasi ulang pelaksanaan wisata air yang memang dibutuhkan keamanan ketat dengan standar yang sesuai prosedur.

Pokdarwis Lembah Oyo Kedungjati adalah kelompok masyarakat yang berperan dalam mengembangkan pariwisata desa. Mereka berperan penting dalam mengelola potensi alam yang ada di Dusun Kedungjati. Dengan kerjasama yang baik, Pokdarwis tidak hanya mengembangkan destinasi wisata yang menonjolkan keindahan alam, tetapi juga memperkuat perekonomian lokal (Raharti, Purwanto Nugroho, and Az Zahra Septiadewi, n.d.). Selain itu dengan adanya UMKM yang menjual produknya di sekitar wisata juga dapat membantu perekonomian lokal warga sekitar (Umami Hasanah et al., n.d.). Kegiatan ini tidak hanya mendukung perekonomian desa tetapi juga dapat memperkenalkan Desa Kedungjati kepada masyarakat lain, melalui wisata dan olahan makanan UMKM. Tujuan dari kegiatan ini adalah melakukan pelatihan dan pendampingan Pokdarwis Lembah Oyo Kedungjati dan UMKM Sekarjati Mulyo.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pemberdayaan wilayah dilaksanakan melalui rangkaian tahapan yang dirancang secara sistematis agar tujuan kegiatan dapat tercapai secara optimal. Tahap awal dimulai dengan kegiatan sosialisasi yang berfokus pada pemberian informasi menyeluruh mengenai maksud, tujuan, tahapan pelaksanaan, jadwal kegiatan, serta indikator keberhasilan yang menjadi acuan dalam evaluasi. Sosialisasi ini penting untuk menyamakan persepsi dan menumbuhkan komitmen bersama dari seluruh peserta. Kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan para pengelola wisata terutama Pokdarwis Lembah Oyo Kedungjati. Tim PW menyelenggarakan pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang bertujuan untuk memastikan bahwa para pekerja di sektor wisata air, seperti pemandu wisata, penjaga keamanan, dan operator perahu atau fasilitas wisata lainnya, memahami pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja (Raharti, Eka Susanti, and Laras 2021). Tahapan berikutnya adalah pelatihan strategi pemasaran wisata, dimana Tim PW memberikan pembekalan terkait peningkatan branding destinasi, penguatan identitas kawasan wisata, serta pengembangan kerja sama dengan para *stakeholder* pariwisata. Peserta juga difasilitasi dalam praktik pembuatan konten promosi digital (Umami Hasanah, Khasanah, and Mulyantari, n.d.).

Selain kegiatan pengelolaan wisata, pada tahun pertama ini juga dilaksanakan kegiatan pengembangan produk UMKM Sekarjati Mulyo yang berfokus pada inovasi olahan pangan berbahan dasar lokal seperti ketela dan pisang. Tahapan kegiatan dimulai dengan sosialisasi dan pelatihan inovasi pembuatan makanan ringan kekinian, yang mencakup penjelasan mengenai tujuan tahapan, jadwal, serta indikator keberhasilan kegiatan. Peserta memperoleh materi mengenai teknik pengolahan dan inovasi produk lokal, antara lain keripik ketela, keripik pisang, es krim jagung, dan bolu tape pisang. Dalam pelatihan ini, Tim PW memperkenalkan rancang bangun Teknologi Tepat Guna (TTG) berupa alat pencacah bahan baku lokal seperti ketela dan pisang, serta alat peniris minyak yang digunakan untuk mendukung proses produksi agar lebih efisien dan higienis. Peserta tidak hanya menerima teori, tetapi juga mempraktikkan secara langsung proses pembuatan produk menggunakan

TTG yang disediakan.

Tahap selanjutnya adalah penerapan teknologi produksi oleh UMKM Sekarjati Mulyo dengan pendampingan Tim PW, yang bertujuan untuk memperkuat kemampuan teknis serta meningkatkan kualitas hasil produk olahan (Pratiwi et al., n.d.). Tim PW kemudian melakukan pendampingan lanjutan dan evaluasi untuk menilai efektivitas penerapan teknologi, kualitas produk yang dihasilkan, serta keberhasilan kegiatan berdasarkan indikator capaian yang telah ditentukan. Sebagai langkah menjaga keberlanjutan, Tim PW terus menjalin komunikasi dan koordinasi dengan UMKM Sekarjati Mulyo serta Pemerintah Kalurahan Selopamioro agar kegiatan inovasi produk berbasis dasar lokal ini tidak berhenti pada tahap proyek, tetapi dapat berkembang menjadi program berkelanjutan yang mendorong kemandirian ekonomi masyarakat Dusun Kedungjati (Wahyudi, Hasanah, and Zulkarnain 2021; Hasanah and Wahyudi 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kegiatan pada tahun ke-1 (2025), program Pemberdayaan Wilayah (PW) di Dusun Kedungjati yang difokuskan pada dua mitra yaitu untuk Pokdarwis Lembah Oyo Kedungjati dan UMKM Sekarjati Mulyo. Kegiatan yang dilaksanakan adalah pengembangan wisata dan pelatihan pengembangan produk dengan memanfaatkan bahan lokal yang berpotensi meningkatkan ekonomi masyarakat. Berikut ini deskripsi mengenai pelaksanaan kegiatan Tim PW UJB untuk Pokdarwis Lembah Oyo Kedungjati dan UMKM Sekarjati Mulyo.

a. Kegiatan Bidang Produksi

- 1) Tim PW menyelenggarakan sosialisasi kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan para pengelola wisata di Kedungjati Lembah Sungai Oyo.



Gambar 1. Sosialisasi Kegiatan Pelatihan

Pada kegiatan sosialisasi di bidang manajemen ini dijelaskan mengenai tujuan, tahapan, jadwal kegiatan, serta indikator keberhasilan kegiatan.

- 2) Tim PW menyelenggarakan pelatihan *Search and Rescue* (SAR) dan pelatihan manajemen wisata

Kegiatan ini bertujuan untuk membekali pengelola wisata air sungai Oyo dalam aktivitas wisata air dengan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam melakukan pencarian dan penyelamatan saat terjadi keadaan darurat. Selain pelatihan SAR Tim PW juga menyelenggarakan pelatihan K3 yaitu pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Pelatihan ini bertujuan untuk memastikan bahwa para pekerja di sektor wisata air, seperti pemandu

memahami pentingnya keselamatan dan kesejahteraan kerja. Dalam pelatihan tersebut juga mengajarkan bagaimana cara menjaga lingkungan wahana wisata air tetap terjaga kelestarian alam dan lingkungannya. Pelatihan manajemen wisata bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi para pengelola dan pelaku industri pariwisata agar dapat mengelola sumber daya dan destinasi wisata secara profesional, efektif, dan berkelanjutan.



Gambar 2. Pelatihan K3 dan Manajemen Wisata

3) Pelatihan inovasi produk UMKM Sekarjati Mulyo

Kegiatan pelatihan inovasi olahan pangan dilaksanakan UMKM dalam mengembangkan produk berbasis bahan lokal agar memiliki daya saing dan nilai jual tinggi. Peserta memperoleh materi mengenai teknik penolahan dan inovasi produk lokal, diantaranya pembuatan keripik ketela dan keripik pisang.

Pelatihan ini mencakup penjelasan teori serta praktik langsung pembuatan produk. Tim PW memperkenalkan rancang bangun Teknologi Tepat Guna (TTG) berupa mesin pencacah bahan baku tanaman lokal seperti ketela dan pisang, yang berfungsi untuk mendukung proses produksi agar lebih efisien, higienis, dan berkualitas. Para peserta tidak hanya mendengarkan pemaparan, tetapi juga dalam sesi praktik pembuatan produk menggunakan TTG yang disediakan.



Gambar 3. Demonstrasi Penggunaan TTG dalam Produksi



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan Inovasi Produk Lokal

b. Kegiatan Bidang Pemasaran

1) Strategi Pemasaran Wisata Lembah Sungai Oyo

Tim PW menyelenggarakan sosialisasi kegiatan pelatihan strategi pemasaran yang merupakan bagian dari program capacity building bagi UMKM Sekarjati Mulyo. Pada kegiatan ini dijelaskan mengenai tujuan kegiatan, tahapan pelaksanaan, jadwal kegiatan, serta indikator keberhasilan agar pelaksanaan program dapat berjalan efektif dan terarah.

Sebelum penyampaian materi dimulai, para peserta di berikan pretest untuk mengetahui tingkat pemahaman awal terkait pemasaran produk lokal. Melalui pelatihan ini, peserta memperoleh wawasan mengenai pentingnya strategi pemasaran, baik konvensional maupun digital, dalam meningkatkan nilai jual dan daya saing produk lokal berbasis bahan baku ketela dan pisang.



Gambar 5. Strategi Pemasaran Lembah Sungai Oyo

2) Pelatihan Branding dan Foto Produk

Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan fokus pada peningkatan kemampuan branding, identitas produk, serta teknik pengambilan foto produk yang menarik dan profesional. Peserta diberikan materi mengenai strategi membangun citra merek (branding), pembuatan desain label dan kemasan yang informatif serta estetik, dan teknik fotografi sederhana menggunakan perangkat yang mudah dijangkau seperti ponsel.

Pelatihan ini bertujuan agar pelaku UMKM dapat mempromosikan produknya dengan tampilan visual yang lebih menarik, sehingga mampu meningkatkan daya tarik konsumen baik pasar lokal maupun daring.



Gambar 6. Pelatihan Foto Produk

DISKUSI

Pelaksanaan program Pemberdayaan Wilayah (PW) Universitas Janabadra dengan judul “Revitalisasi Manajemen Wisata Kawasan Sungai menuju *Green Environmental Sustainability* di Lembah Oyo Kedungjati” menunjukkan hasil yang positif dalam dua bidang utama, yaitu pengembangan wisata berbasis masyarakat dan peningkatan kapasitas ekonomi lokal melalui pemberdayaan UMKM. Keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahap kegiatan menjadi faktor penting yang mendorong keberhasilan program.

Untuk mendukung kegiatan wisata, diselenggarakan pelatihan manajemen dan keselamatan kerja (K3) serta *Search and Rescue (SAR)* memberikan peningkatan signifikan terhadap pemahaman dan kesiapan Pokdarwis dalam mengelola kawasan wisata berbasis sungai. Pelatihan ini tidak hanya memperkuat kapasitas teknis, tetapi juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya keselamatan, kebersihan, dan keberlanjutan lingkungan wisata. Pendekatan ini sejalan dengan tema *green tourism*, di mana keselamatan dan kelestarian menjadi dasar pengelolaan destinasi wisata berkelanjutan.

Selain itu pelatihan strategi pemasaran wisata dan pembuatan konten digital membantu Pokdarwis dalam mengembangkan identitas visual destinasi Lembah Oyo Kedungjati. Penerapan teknologi sederhana seperti pembuatan baliho, konten promosi digital, dan penguatan citra kawasan wisata secara visual terbukti efektif meningkatkan daya tarik pengunjung. Kolaborasi antara masyarakat, pemerintah kalurahan, dan tim pendamping perguruan tinggi menjadi bukti bahwa sinergi lintas sektoral sangat diperlukan untuk memperluas jangkauan promosi serta memperkuat posisi wisata Lembah Oyo sebagai destinasi unggulan berbasis potensi alam dan budaya lokal.

Terkait bidang ekonomi, kegiatan pengembangan UMKM Sekarjati Mulyo berhasil meningkatkan kapasitas pelaku usaha lokal dalam berinovasi dan beradaptasi terhadap kebutuhan pasar. Melalui pelatihan inovasi produk, peserta mampu menghasilkan berbagai olahan pangan berbahan lokal seperti keripik ketela, keripik pisang, bolu tape pisang, dan es krim jagung. Pengenalan Teknologi Tepat Guna (TTG) berupa alat pencacah bahan baku makanan lokal dan kualitas produk. Dampak nyata terlihat pada peningkatan kemampuan teknis peserta serta munculnya semangat kewirausahaan yang berorientasi pada nilai tambah bahan lokal.

Pelatihan branding dan foto produk juga memberikan kontribusi penting terhadap peningkatan citra dan daya saing produk UMKM. Peserta diharapkan mampu menciptakan kemasan dan tampilan produk yang menarik serta mengelola strategi pemasaran sederhana



dan tampilan produk yang menarik serta mengelola strategi pemasaran sederhana, baik secara langsung maupun digital. Hal ini memperlihatkan transformasi dari produk tradisional menuju pendekatan creative marketing yang lebih modern.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya integrasi antara pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif berbasis potensi lokal. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat struktur ekonomi masyarakat, tetapi juga keterbatasan alat produksi, perlunya menjaga kualitas produk dan layanan wisata. Namun demikian, peningkatan kapasitas masyarakat, terbentuknya kolaborasi yang solid antar pemangku kepentingan, serta munculnya inovasi produk lokal menjadi indikator keberhasilan program pemberdayaan wilayah ini. Dengan kesinambungan pendampingan dan penguatan jejaring, kegiatan di Lembah Oyo Kedungjati memiliki potensi besar untuk menjadi model pengembangan kawasan wisata berkelanjutan yang mendukung kemandirian ekonomi berbasis potensi lokal.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program PW UJB tahun ke-1 (2025) untuk Pokdarwis Lembah Oyo Kedungjati dan UMKM Sekarjati Mulyo telah memberikan dampak positif pada bidang wisata dan peningkatan ekonomi. Dalam bidang wisata terdapat kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan berhasil meningkatkan pemahaman anggota Pokdarwis tentang manajemen wisata dan pengetahuan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja). Selanjutnya pada bidang ekonomi terdapat pelatihan inovasi produk, pembuatan produk, pelatihan branding, foto produk, dan strategi pemasaran berhasil meningkatkan pemahaman anggota UMKM Sekarjati Mulyo, terbukti melalui peningkatan hasil pretest dan posttest, serta kemampuan praktik langsung dalam pembuatan produk, foto produk, dan juga strategi pemasaran. Dengan adanya kegiatan ini menunjukkan adanya keterkaitan antara wisata sebagai destinasi/tempat untuk masyarakat mengelola potensi alam yang ada dan UMKM sebagai pengenalan produk lokal kepada wisatawan. Program ini tidak hanya memperkuat destinasi wisata dan pengenalan produk lokal, namun juga membantu Dusun Kedungjati dapat dikenal oleh masyarakat lain. Dengan adanya dukungan dari Tim PW, Pemerintah Kalurahan, anggota Pokdarwis, dan anggota UMKM, program ini dapat berkembang lebih baik.

PENGAKUAN / ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kami ucapkan kepada Kemendikstisaintek atas dukungan pendanaan kegiatan Pemberdayaan Wilayah (PW) tahun 2025 di Dusun Kedungjati, Kalurahan Selopamioro, Imogiri, Bantul. Kami juga mengucapkan terimakasih dan apresiasi kepada Pemerintah Kalurahan Selopamioro yang telah mendukung penuh kegiatan ini, dan terimakasih kami ucapkan kepada Universitas Janabadra.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Hasanah, Erni Ummi, and Danang Wahyudi. 2021. *Effect of Service Quality and Location to Tourist Loyalty Towards a New Normal*.
- [2] Pratiwi, Geta, Herlina Widyastuti, Aji Riyan Purnama, Nurul Nur Fauziyah, Luki Fauzan, Rini Raharti, Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Janabadra, and Prodi Ekonomi Pembangunan. n.d. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian (SNHP) 2022 Implementasi Konsep Green Economy Dalam Pengembangan Desa Dan Kelestarian Lingkungan Di Desa Donokerto*.

-
- [3] Raharti, Rini, Fathonah Eka Susanti, and Titi Laras. 2021. *Optimization of Regional Revenue Through Tourism Sector for Improving Own Source Revenue of Yogyakarta City*.
- [4] Raharti, Rini, Joko Purwanto Nugroho, and Faiza Az Zahra Septiadewi. n.d. "TOURISM DEVELOPMENT ANALYSIS DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN THE SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA." *Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal* 5. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>.
- [5] Umami Hasanah, Erni, Nur Khasanah, and Enny Mulyantari. n.d. "REVITALISASI DAN PENGEMBANGAN EKONOMI DESA WISATA SIDOHARJO SAMIGALUH KULON PROGO." In *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- [6] Umami Hasanah, Erni, Retno Lantarsih, Iwan Aminto Ardi, Aditya Kurniawan, and Try Ssa Devi Syafitri. n.d. *Meningkatkan Daya Saing UMKM Di Kelurahan Pleret Melalui Implementasi Marketing Dan Pembayaran Digital*. <https://doi.org/10.70437/benefit.v3i1.1070>.
- [7] Wahyudi, Danang, Erni Umami Hasanah, and Arif Zulkarnain. 2021. *Tourist Village Development Penta Helix Based the Analytical Hierarchy Process Approach*.